

## Pengembangan Sistem Informasi Cuti Elektronik (SiCute) Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Salatiga

<sup>1</sup>Chasmim Rohmadhan Mursyid, <sup>2</sup>Firdhaus Hari Saputro Al Haris,  
<sup>3</sup>Hardika Khusnuliawati

<sup>1</sup>Pemerintah Kota Salatiga; Jl. Letjend Sukowati No.51 Salatiga, Telp.(0298) 326767

<sup>2,3</sup>Universitas Sahid Surakarta; Jl. Adisucipto No. 154 Jajar Surakarta, Telp.(0271) 743493

e-mail: \*<sup>1</sup>mymurzyd@gmail.com, <sup>2</sup>edoz2003@gmail.com, <sup>3</sup>hardika.khusnulia@gmail.com

### Abstrak

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan pondasi utama dalam pelaksanaan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. ASN memerlukan waktu istirahat untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi serta kesehatan fisik dan mental. Ketidakseimbangan ini dapat menurunkan produktivitas dan kinerja organisasi. Salah satu cara meningkatkan produktivitas ASN adalah dengan pemberian cuti. Manajemen pengelolaan cuti ASN di Pemerintah Kota Salatiga masih manual yang mengakibatkan kesalahan pemberian cuti yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem yang dapat mempermudah manajemen cuti ASN dan dapat mewujudkan pelaksanaan tertib administrasi kepegawaian di Pemerintah Kota Salatiga. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Perancangan sistem dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). Metode pengujian sistem menggunakan *blackbox testing*. Penelitian ini menghasilkan suatu sistem berbasis website pada Pemerintah Kota Salatiga, yang terdapat tiga aktor antara lain pegawai, admin perangkat daerah, dan admin kota. Database sistem menginduk pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pemerintah Kota Salatiga. Hasil pengujian dengan metode *blackbox testing* menunjukkan bahwa sistem berhasil berjalan dengan baik dan layak diimplementasikan. Implementasi sistem ini dapat diakses melalui <https://sicute.salatiga.go.id>.

**Kata Kunci :** Cuti, Kepegawaian, Aparatur Sipil Negara, Pemerintah Kota Salatiga

### Abstract

*Civil Servants (ASN) are the main foundation in the implementation of government and public services. ASN require rest to maintain a balance between work and personal life, as well as their physical and mental health. Imbalance in these aspects can reduce productivity and organizational performance. One way to increase ASN productivity is by granting leave. The leave management of ASN in the Salatiga City Government is still manual, resulting in leave being granted incorrectly according to the applicable regulations. The purpose of this research is to develop a system that can facilitate ASN leave management and ensure the orderly implementation of personnel administration in the Salatiga City Government. The system development method used is the waterfall method. Data collection techniques include interviews, observations, and literature studies. System design uses Unified Modelling Language (UML). The system testing method uses black-box testing. This research resulted in a web-based system for the Salatiga City Government, involving three actors: employees, regional admin, and city admin. The system's database is integrated with the Personnel Management Information System (SIMPEG) of the Salatiga City Government. The results of black-box testing indicate that the system works well and is feasible for implementation. The system can be accessed at <https://sicute.salatiga.go.id>.*

**Keywords :** Leave, Personnel Administration, Civil Servant, Salatiga City Government

## PENDAHULUAN

Aparatur Sipil Negara (ASN) memainkan peran sentral yang sangat krusial dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan. Hal ini dikarenakan ASN memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pelaksana pemerintahan dan sekaligus pembangunan. Dalam

menjalankan tugasnya, ASN diharapkan untuk menunjukkan sikap profesional, berintegritas, jujur, dan aktif dalam memberikan pelayanan administrasi serta menyelenggarakan layanan publik kepada masyarakat. Namun besarnya tuntutan pekerjaan tersebut tidak sebanding dengan kesejahteraan yang diberikan kepada ASN, sehingga diperlukan pemberian waktu istirahat melalui cuti agar dapat menyeimbangkan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan. Sehingga pemberian cuti ASN dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja pegawai [1].

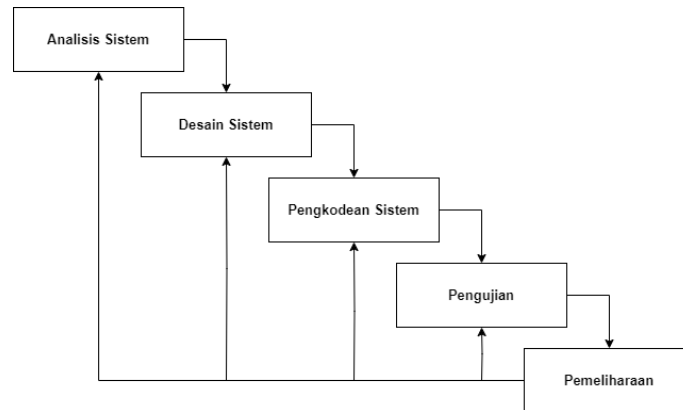
Proses manajemen cuti ASN di Pemerintah Kota Salatiga masih manual seperti dengan diketik ataupun tulis tangan. Manajemen cuti manual ini memiliki banyak kekurangan yang berakibat fatal seperti pada kesalahan dalam penentuan ataupun penggunaan cuti yang tidak sesuai terhadap ketentuan yang berlaku, seperti kesalahan perhitungan masa kerja, penggunaan jumlah *quota* cuti yang melebihi batas, ataupun dokumen persyaratan cuti yang diperlukan. Sehingga implementasi *e-government* pada sektor sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam proses pengajuan cuti ASN perlu diterapkan [2].

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Salatiga selaku Perangkat Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan fungsi penunjang kepegawaian pada urusan pemerintahan daerah [3]. Salah satu misi dari BKPSDM Kota Salatiga adalah untuk meningkatkan pembinaan aparatur guna mendorong peningkatan disiplin dan kesejahteraan ASN, sehingga BKPSDM Kota Salatiga memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan manajemen cuti ASN di Lingkungan Pemerintah Kota Salatiga. Hal ini juga selaras dengan instruksi dari Wali Kota Salatiga dalam percepatan penyelesaian permasalahan tertib administrasi kepegawaian, khususnya terkait manajemen cuti ASN sebagai bagian upaya menuju tata kelola pemerintahan yang berkualitas (*Good Governance*) [4].

Pemanfaatan teknologi informasi dalam setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan adalah bagian dari upaya menuju tata kelola pemerintahan yang baik. Konsep tata kelola pemerintahan yang baik ini membutuhkan sistem yang mampu mengakomodasi kebutuhan pelayanan yang efektif dan efisien [5]. Sehingga untuk memudahkan pemberian pelayanan administrasi kepegawaian kepada ASN, maka penerapan sistem manajemen kepegawaian berbasis teknologi informasi dapat memberikan solusi dalam mewujudkan proses pemberian pelayanan secara efektif dan efisien [6]. Sebaliknya, pelayanan administrasi kepegawaian yang tidak didukung dengan menggunakan sistem informasi manajemen kepegawaian mengakibatkan hambatan dalam pelayanan kebutuhan ASN [7].

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*) dengan tujuan mengembangkan Sistem Informasi Cuti Elektronik (SiCute) Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Salatiga guna mendukung kelancaran pelaksanaan tertib administrasi kepegawaian. Desain penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk mengembangkan SiCute agar dapat lebih efektif dalam mendukung tata kelola administrasi ASN. Penelitian ini akan mengumpulkan data dengan berbagai teknik, seperti wawancara dan observasi, untuk memahami dengan lebih baik aplikasi yang sedang dikembangkan, termasuk fitur, fungsionalitas, dan manfaat yang diharapkan. Metode yang digunakan untuk pengembangan aplikasi adalah *waterfall* / air terjun, yang merupakan kategori metode *Systems Development Life Cycle* (SDLC). Metode *waterfall* dapat memberikan pendekatan yang terstruktur dan terperinci dalam pengembangan aplikasi, mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian dan implementasi. Sehingga memastikan bahwa setiap tahapan pengembangan dilakukan secara sistematis dan meminimalkan risiko kesalahan [8]. Gambaran metode *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Metode *Waterfall*

*Framework* aplikasi yang digunakan adalah Codeigniter, yang merupakan sebuah *framework* PHP yang mempercepat pengembangan aplikasi web berbasis PHP dengan menyediakan berbagai fitur dan *library*, sehingga dapat menghemat waktu yang seharusnya digunakan untuk menulis kode program dari awal. Metode yang digunakan untuk pengujian aplikasi adalah *blackbox testing*, pengujian *blackbox* merupakan metode pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Metode ini memungkinkan pengembang perangkat lunak untuk mengidentifikasi serangkaian kondisi input yang mencakup semua persyaratan fungsional dari suatu program [9].

Achmad, dkk (2023) melakukan penelitian untuk membantu proses pengelolaan cuti pegawai di kantor Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang berjudul “Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Website SIPECUT”. Dalam penelitiannya, dijelaskan bahwa proses pengajuan cuti di Pemerintah Provinsi Jawa Timur masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan lambatnya proses pengajuan cuti. Oleh karena itu, dirancang sistem informasi pengajuan cuti berbasis website yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengajuan cuti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Sistem

Analisis sistem diperlukan sebagai dasar dalam merancang aplikasi yang akan dikembangkan. Proses analisis bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pada sistem yang sedang berjalan dan menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem yang baru.

Analisis sistem diperlukan sebagai landasan dalam merancang aplikasi yang akan dikembangkan. Proses analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada sistem yang sedang berjalan, serta menentukan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dibangun.

#### a. Analisis Sistem Saat Ini

Pada sistem saat ini proses pengajuan cuti dilakukan secara manual dengan mengisi blangko form cuti, baik diketik maupun ditulis tangan, yang kemudian diverifikasi dan disetujui oleh atasan sebelum dikirimkan ke BKPSDM untuk pengesahan. Meskipun prosedurnya sederhana, cepat, dan tidak memerlukan keterampilan khusus, sistem ini memiliki kelemahan dalam efisiensi pengelolaan cuti. Ketidakefisienan ini dapat menyebabkan kebingungan dalam pengajuan, kurangnya pengawasan dan pelacakan cuti, serta ketidakjelasan dalam kebijakan cuti. Hal ini memiliki dampak negatif yang dapat mengakibatkan kesalahan pemberian cuti yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti kesalahan dalam penentuan atau penggunaan cuti, perhitungan masa kerja, penggunaan *quota* cuti yang berlebihan, dan kesalahan dalam dokumen persyaratan cuti.

## b. Analisis Sistem Baru

Pada analisis sistem baru akan dikembangkan aplikasi Sistem Informasi Cuti Elektronik (SiCute) untuk mempermudah dan mengurangi kesalahan dalam manajemen cuti dengan menghilangkan pengisian form cuti manual dan mempermudah monitoring cuti. Analisis sistem baru ini menghasilkan 3 aktor, yaitu pegawai, admin perangkat daerah dan admin kota. Pegawai adalah ASN yang bertindak sebagai pengusul cuti, admin perangkat daerah adalah pejabat pengelola kepegawaian di tingkat perangkat daerah, sedangkan admin kota adalah pejabat pengelola layanan kepegawaian di BKPSDM yang mengelola layanan cuti pegawai.

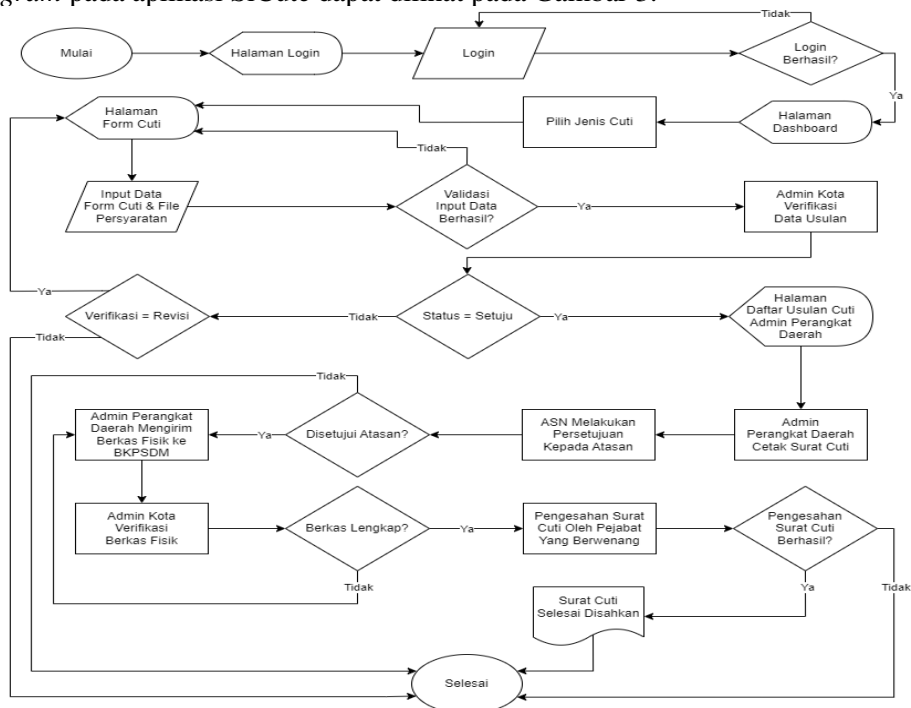
Proses bisnis dari sistem baru ini dimulai dengan pegawai melakukan login ke aplikasi SiCute dan memilih jenis cuti yang akan diajukan. Sistem akan menampilkan form pengisian data dan persyaratan dokumen yang harus di upload berdasarkan jenis cuti yang diajukan, selanjutnya pegawai melakukan submit data dan menunggu proses verifikasi data *online* dari admin kota. Usulan cuti yang telah diverifikasi oleh admin kota selanjutnya dapat dilakukan pencetakan surat cuti oleh admin perangkat daerah. Surat cuti yang telah dicetak kemudian dimintakan persetujuan kepada atasan dari pegawai dan selanjutnya surat cuti dikirimkan kepada admin kota di BKPSDM. Dokumen pengajuan cuti pegawai yang telah datang di BKPSDM kemudian dilakukan proses verifikasi dan validasi berkas fisik, selanjutnya langkah terakhir adalah dilakukan pengesahan surat cuti kepada pejabat yang berwenang.

## 2. Perancangan Sistem

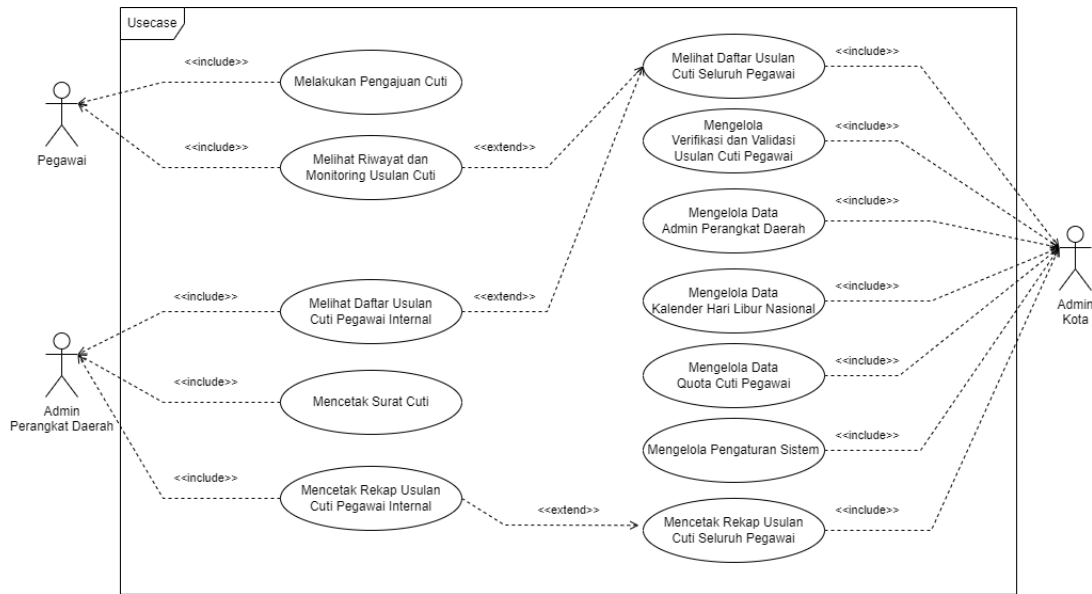
Perancangan sistem dilakukan berdasarkan analisis sistem yang telah dilakukan sebelumnya. Proses ini meliputi perancangan fungsionalitas pengguna aplikasi dan perancangan antarmuka aplikasi.

### a. Perancangan Fungsionalitas

Perancangan fungsionalitas pengguna berupa *Flowchart* dan *Use Case Diagram*. *Flowchart* digunakan untuk menguraikan langkah-langkah atau bisnis proses dari sebuah program [11]. *Flowchart* proses pengajuan cuti pada aplikasi SiCute dapat dilihat pada Gambar 2. *Use Case Diagram* menggambarkan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang sedang dikembangkan, serta mengidentifikasi fungsi-fungsi yang ada dalam sistem informasi dan menentukan siapa yang berhak untuk menggunakan fungsi-fungsi tersebut [9]. *Use Case Diagram* pada aplikasi SiCute dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Flowchart

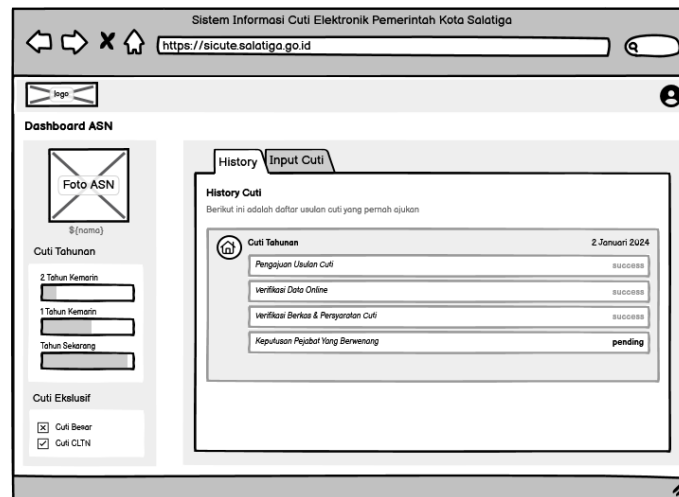


Gambar 3. Use Case Diagram

b. Perancangan Antarmuka

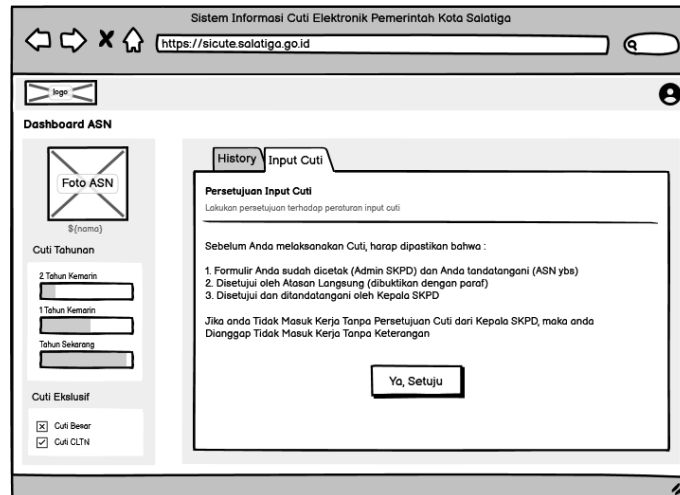
Perancangan antarmuka adalah salah satu tahapan dalam perancangan sistem aplikasi. Rancangan antarmuka pada penelitian ini terdiri dari 6 tampilan utama.

Rancangan halaman *dashboard* merupakan tampilan awal saat pegawai berhasil masuk aplikasi, yang menampilkan informasi tentang daftar riwayat cuti yang telah diambil pegawai, jumlah *quota* cuti tahunan yang tersisa, dan status hak cuti eksklusif seperti cuti besar dan cuti diluar tanggungan negara. Rancangan antarmuka halaman *dashboard* dapat dilihat pada Gambar 4.



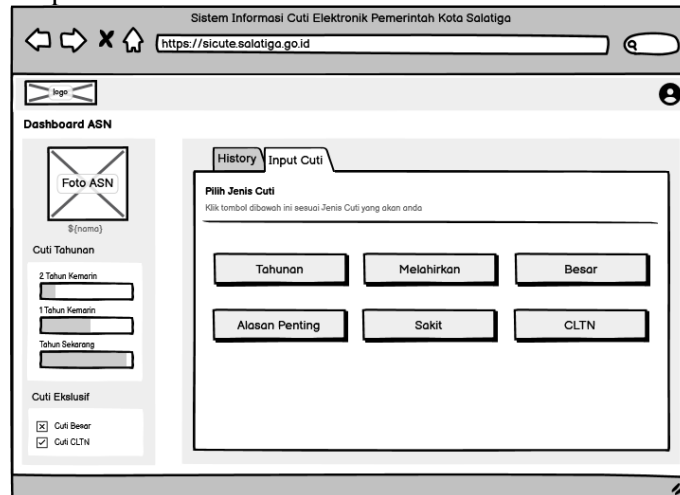
Gambar 4. Rancangan Halaman Dashboard

Rancangan halaman input cuti terbagi menjadi 3 bagian, yaitu halaman persetujuan input cuti, halaman pilih jenis cuti, dan halaman form input cuti. Rancangan halaman persetujuan input cuti berisi tampilan persyaratan umum yang harus disetujui oleh pegawai sebelum melanjutkan proses input cuti. Rancangan antarmuka halaman persetujuan input cuti dapat dilihat pada Gambar 5.



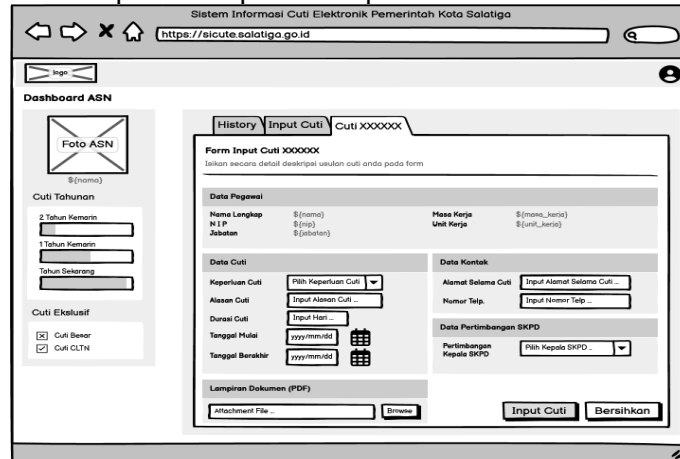
**Gambar 5.** Rancangan Halaman Persetujuan Input Cuti

Rancangan halaman Pilih Jenis Cuti merupakan tampilan yang berisi tombol navigasi daftar jenis cuti yang dapat dipilih oleh pegawai, seperti cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti besar, cuti karena alasan penting, cuti sakit, dan cuti diluar tanggungan negara. Rancangan halaman pilih jenis cuti dapat dilihat pada Gambar 6.



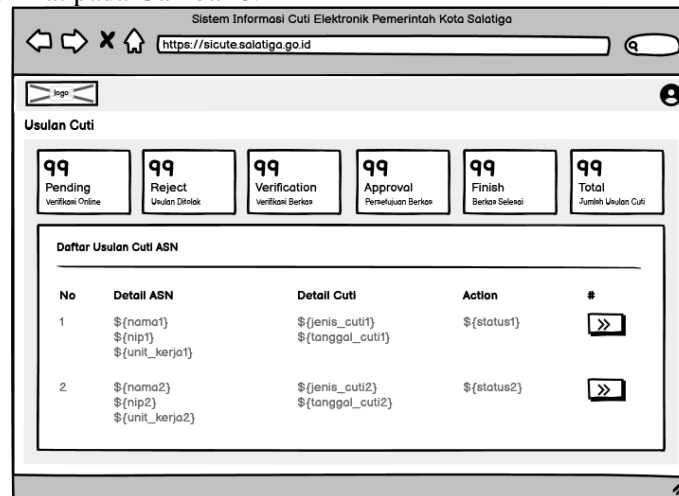
**Gambar 6.** Rancangan Halaman Pilih Jenis Cuti

Rancangan halaman Form Input Cuti berisi informasi data pegawai, input data keterangan cuti, input kontak selama cuti, input data atasan perangkat daerah, dan input lampiran dokumen. Rancangan halaman form input cuti dapat dilihat pada Gambar 7.



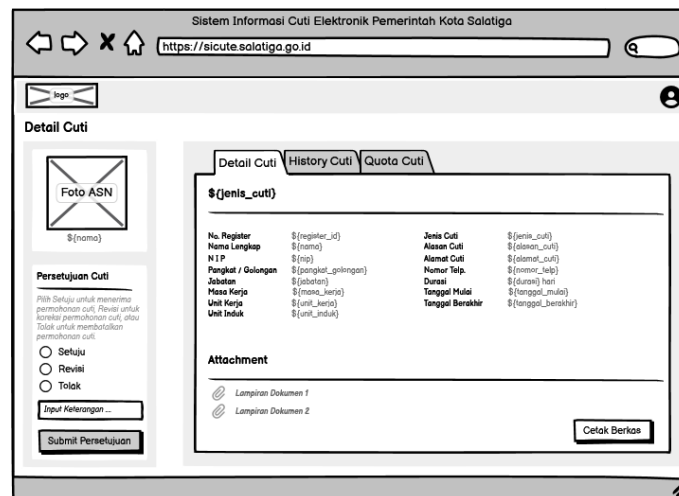
**Gambar 7.** Rancangan Halaman Form Input Cuti

Rancangan halaman daftar usulan cuti merupakan tampilan yang memuat informasi statistik jumlah usulan cuti dan daftar usulan cuti dari seluruh pegawai. Rancangan halaman daftar usulan cuti dapat dilihat pada Gambar 8.



**Gambar 8.** Rancangan Halaman Daftar Usulan Cuti

Rancangan halaman persetujuan cuti merupakan halaman lanjutan dari navigasi halaman daftar usulan cuti, yang memuat informasi detail usulan cuti dari pegawai. Pada rancangan halaman ini juga memuat form yang digunakan untuk melakukan input persetujuan usulan cuti, seperti setuju, revisi, dan tolak. Rancangan halaman persetujuan cuti dapat dilihat pada Gambar 9.

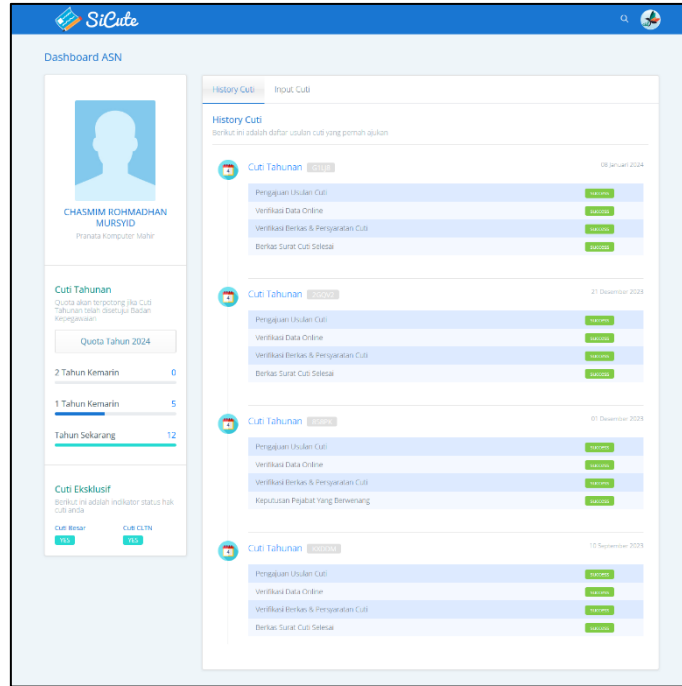


**Gambar 9.** Rancangan Halaman Persetujuan Cuti

### 3. Implementasi

#### a. Implementasi Halaman *Dashboard*

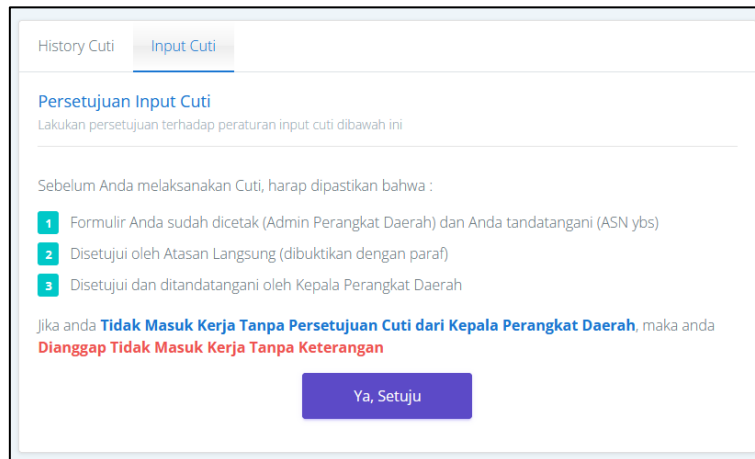
Halaman *dashboard* merupakan tampilan awal saat pegawai berhasil masuk aplikasi, yang menampilkan informasi tentang daftar riwayat cuti yang telah diambil pegawai, jumlah *quota* cuti tahunan yang tersisa, dan status hak cuti eksklusif seperti cuti besar dan cuti diluar tanggungan negara. Implementasi halaman *dashboard* dapat dilihat pada Gambar 10.



**Gambar 10.** Implementasi Halaman Dashboard

**b. Implementasi Halaman Persetujuan Input Cuti**

Halaman persetujuan input cuti adalah halaman yang berisi proses persetujuan yang harus dilakukan oleh pegawai terhadap persyaratan umum yang terdapat pada aplikasi SiCute sebelum melanjutkan proses input cuti. Implementasi halaman persetujuan input cuti dapat dilihat pada Gambar 11.

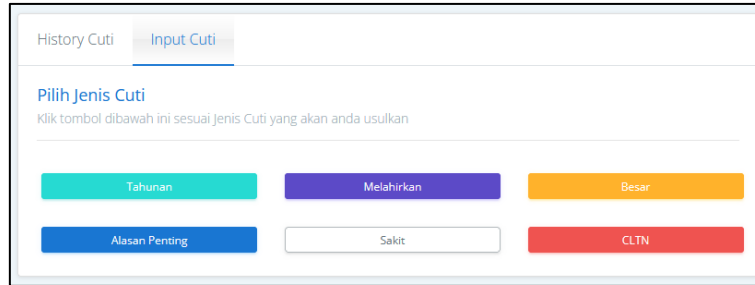


**Gambar 11.** Implementasi Halaman Persetujuan Input Cuti

**b. Implementasi Halaman Pilih Jenis Cuti**

Halaman pilih jenis cuti berisikan nama jenis cuti yang berupa tombol-tombol navigasi yang akan mengarahkan pada form input cuti berdasarkan nama jenis cuti yang dipilih. Jenis cuti yang dapat dipilih adalah oleh pegawai adalah cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti besar, cuti karena alasan penting, cuti sakit, dan cuti diluar tanggungan negara. Implementasi halaman pilih jenis cuti dapat dilihat pada Gambar 12.

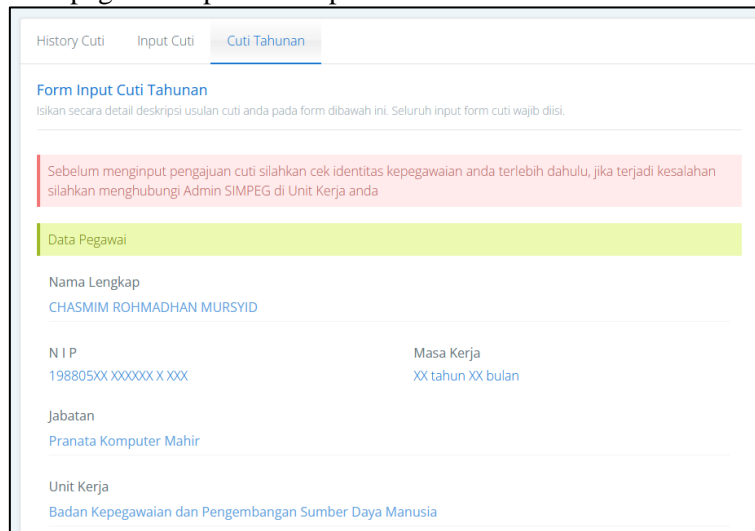




**Gambar 12.** Implementasi Halaman Form Input Cuti

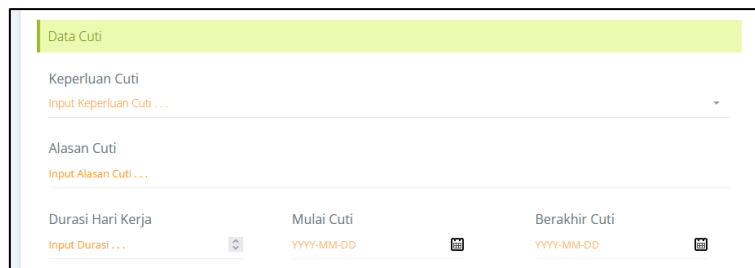
c. Implementasi Halaman Form Input Cuti

Halaman form input cuti adalah halaman dimana pegawai mengisikan detail informasi terkait cuti yang akan diusulkan. Halaman form input cuti dikelompokkan dalam beberapa bagian form input, yaitu data pegawai, data cuti, data kontak, data pertimbangan perangkat daerah, dan lampiran dokumen. Sebelum melakukan pengisian form input cuti harus dipastikan terlebih dahulu apakah data pegawainya sudah benar, jika terdapat data yang masih belum sesuai maka pegawai dapat menghubungi admin SIMPEG di unit kerjanya masing-masing agar dapat dilakukan penyesuaian data pada aplikasi SIMPEG. Implementasi halaman form input cuti yang berisi informasi data pegawai dapat dilihat pada Gambar 13.



**Gambar 13.** Halaman Form Input Cuti – Data Pegawai

Setelah data pegawai dilakukan pengecekan maka selanjutnya dilakukan pengisian data cuti yang berupa input jenis keperluan cuti, alasan cuti, durasi hari kerja, tanggal mulai cuti, dan tanggal berakhir cuti. Implementasi halaman form input cuti bagian input data cuti dapat dilihat pada Gambar 14.



**Gambar 14.** Halaman Form Input Cuti – Data Cuti

Data kontak merupakan input data yang berupa lokasi atau alamat selama menjalankan cuti dan nomor telepon yang dapat dihubungi. Implementasi halaman form input cuti bagian input data kontak dapat dilihat pada Gambar 15.

**Gambar 15.** Halaman Form Input Cuti – Data Kontak

Data pertimbangan perangkat daerah merupakan input data nama pejabat struktural eselon 2 atau eselon 3 yang berwenang untuk menyetujui usulan cuti dari pegawai di tingkat perangkat daerah. Implementasi halaman form input cuti bagian input data pertimbangan perangkat daerah dapat dilihat pada Gambar 16.

**Gambar 16.** Halaman Form Input Cuti – Data Pertimbangan Perangkat Daerah

Bagian terakhir pengisian form input cuti adalah pengisian lampiran dokumen pendukung usulan cuti yang berupa file PDF dengan ukuran maksimal 5MB, akan tetapi tidak semua jenis cuti mempersyaratkan lampiran dokumen. Implementasi halaman form input cuti bagian input lampiran dokumen dapat dilihat pada Gambar 17.

**Gambar 17.** Halaman Form Input Cuti – Lampiran Dokumen

d. Implementasi Halaman Usulan Cuti

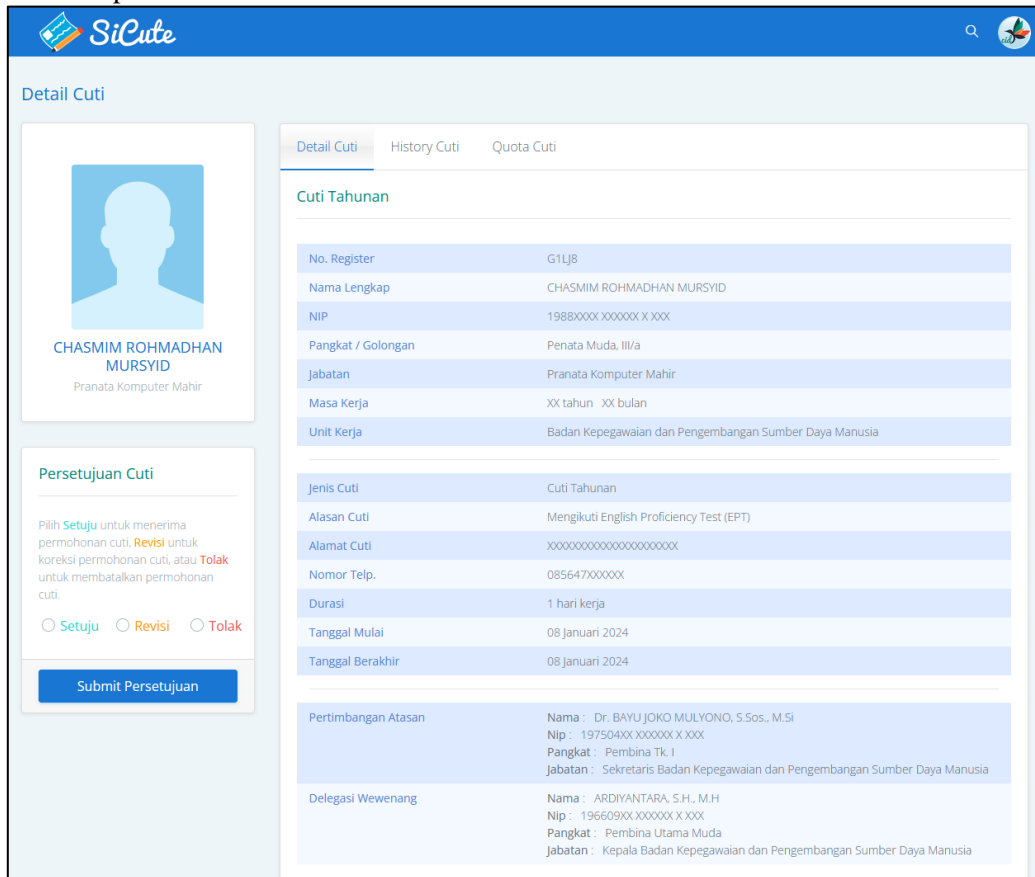
Halaman usulan cuti berisi daftar seluruh usulan cuti dari pegawai dan statistik jumlah usulan cuti berdasarkan jenis statusnya dalam kurun waktu 1 tahun. Halaman usulan cuti hanya dapat diakses oleh user dengan status admin kota, pada halaman ini terdapat tombol navigasi pada masing-masing usulan cuti yang dapat digunakan untuk melihat data usulan cuti dari pegawai yang bersangkutan. Implementasi halaman usulan cuti dapat dilihat pada Gambar 18.

No	Detail ASN	Detail Cuti	Action	#
1	ANIK SUMANTI, S.Si., M.M NIP. 197603XXXXXXXXXXXXXXXXXX Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Cuti Tahunan 30 Apr 2024	checking	Detail
2	SRIE HANY AMBARWATY, SP. MT NIP. 196909XXXXXXXXXXXXXXXXXX Inspektorat Daerah	Cuti Tahunan 30 Apr 2024	checking	Detail
3	MUHAMAD SHAUNAN FAHMI, SE., MM NIP. 198103XXXXXXXXXXXXXXXXXX Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan	Cuti Tahunan 06 Mei 2024	checking	Detail

**Gambar 18.** Halaman Usulan Cuti

d. Implementasi Halaman Persetujuan Cuti

Halaman persetujuan cuti merupakan halaman yang digunakan untuk input status persetujuan cuti. Terdapat tiga opsi persetujuan yaitu setuju, revisi, atau tolak. Opsi setuju berarti data usulan cuti pegawai selanjutnya dapat dilakukan cetak oleh admin perangkat daerah. Opsi revisi berarti usulan cuti pegawai ditolak sementara waktu dikarenakan oleh suatu alasan tertentu, akan tetapi usulan cuti tersebut masih dapat diusulkan kembali setelah dilakukan revisi perubahan oleh pegawai. Opsi tolak berarti usulan cuti dari pegawai ditolak dikarenakan oleh suatu alasan tertentu dan tidak dapat dilakukan perubahan kembali. Implementasi halaman persetujuan cuti dapat dilihat pada Gambar 19.



Gambar 19. Halaman Halaman Persetujuan Cuti

4. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan tujuan memastikan apakah sistem sesuai dengan yang dirancang. Tujuan lain dari pengujian sistem ini adalah untuk memverifikasi fungsionalitas sistem serta mengevaluasi kelayakan aplikasi yang akan digunakan. Pengujian aplikasi SiCute Pemerintah Kota Salatiga dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox testing*.

Pengujian *dashboard* digunakan untuk menguji fungsionalitas halaman *dashboard* dari pegawai. Skenario pengujian *dashboard* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian Dashboard

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Status
1	Pegawai mengklik tombol menu <i>Dashboard</i>	Sistem menampilkan halaman <i>Dashboard</i>	Sukses
2	Pegawai mengklik tombol menu <i>Profile</i>	Sistem menampilkan halaman <i>Profile</i>	Sukses

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Status
3	Pegawai mengklik tombol menu <i>Logout</i>	Sistem menghapus <i>user session</i> dan selanjutnya menampilkan halaman <i>Login</i>	Sukses
4	Pegawai mengklik tombol tab <i>Input Cuti</i>	Sistem menampilkan halaman persetujuan input cuti	Sukses
5	Pegawai mengklik item riwayat cuti	Sistem menampilkan halaman detail usulan cuti pegawai sesuai dengan yang dipilih	Sukses
6	Pegawai mengklik tombol edit usulan cuti yang belum disetujui admin kota	Sistem menampilkan halaman form input cuti sesuai dengan data cuti yang dipilih pegawai	Sukses
7	Pegawai mengklik tombol hapus usulan cuti yang belum disetujui admin kota	Sistem menampilkan halaman detail cuti sesuai dengan data cuti yang dipilih pegawai, dan memunculkan tombol konfirmasi penghapusan usulan cuti	Sukses

Pengujian input cuti digunakan untuk menguji fungsionalitas rangkaian proses input cuti, mulai dari halaman persetujuan input cuti, halaman pilih jenis cuti, dan halaman form input cuti. Skenario pengujian input cuti dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Input Cuti

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Status
1	Pegawai menyetujui form persetujuan input cuti	Sistem menampilkan halaman pilih jenis cuti	Sukses
2	Pegawai mengklik tombol daftar jenis cuti	Sistem menampilkan halaman form input cuti sesuai dengan jenis cuti yang dipilih pegawai	Sukses
3	Pegawai mengisi form input cuti dengan lengkap dan benar	Sistem menyimpan data form input usulan cuti dan selanjutnya menampilkan halaman <i>Dashboard</i> pegawai	Sukses
4	Pegawai mengisi form input cuti dengan tidak lengkap atau salah	Sistem menolak data form input usulan cuti	Sukses

Pengujian verifikasi cuti digunakan untuk menguji fungsionalitas rangkaian proses verifikasi cuti pada halaman usulan cuti dan halaman persetujuan cuti. Skenario pengujian verifikasi cuti dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengujian Verifikasi Cuti

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Status
1	Admin kota mengklik tombol menu <i>Request</i>	Sistem menampilkan halaman daftar usulan cuti seluruh pegawai Pemerintah Kota Salatiga	Sukses
2	Admin kota mengklik tombol detail pada item daftar usulan cuti pegawai	Sistem menampilkan halaman detail usulan cuti pegawai sesuai dengan yang dipilih	Sukses
3	Admin kota mengklik tombol navigasi nomor halaman	Sistem menampilkan halaman daftar usulan cuti seluruh pegawai sesuai dengan nomor halaman yang dipilih	Sukses

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi SiCute terdapat 3 aktor, yaitu pegawai sebagai pengusul cuti, admin perangkat daerah sebagai pengelola kepegawaian di tingkat perangkat daerah, dan admin kota sebagai pengelola layanan cuti seluruh pegawai di Lingkungan Pemerintah Kota Salatiga. Aplikasi SiCute dapat menyajikan informasi tentang *quota* cuti tahunan dan status cuti eksklusif dari pegawai seperti cuti besar dan cuti diluar tanggungan negara. Dengan informasi tersebut diharapkan dapat mendorong untuk meningkatkan produktivitas pegawai melalui metode pemberian cuti.

Penggunaan sistem ini dapat dijadikan sebagai kontrol terpusat dalam pengelolaan manajemen cuti, sehingga dapat menyamakan proses pengelolaan cuti dan mengakomodir perubahan regulasi pemerintah dengan cepat. Berdasarkan hasil pengujian sistem menggunakan metode *blackbox* testing dinyatakan bahwa sistem berhasil berjalan dengan baik dan layak untuk diimplementasikan. Aplikasi ini dapat diakses melalui alamat <https://sicute.salatiga.go.id>. Dengan demikian, sistem ini dapat mewujudkan pelaksanaan tertib administrasi kepegawaian, khususnya pada cuti pegawai.

## SARAN

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan pengembangan sistem kedalam versi *mobile smartphone* yang terintegrasi dengan aplikasi kepegawaian untuk memudahkan dalam mengakses dan mengelola data kepegawaian. Serta penambahan notifikasi via WhatsApp atau Telegram untuk mempermudah pemantauan *progress* usulan cuti.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Hasibuan dan A. Firmansyah, "Work Life Balance Ditinjau Dari Implementasi Pemberian Cuti Tahunan Dan Pola Mutasi Pegawai Sektor Publik," *Journal of Law, Administration, and Social Science*, vol. 3, no. 2a, hlm. 270–283, Des 2023, doi: 10.54957/jolas.v3i2a.602.
- [2] A. B. Paryanti dan Sumarsid, "Peranan Sistem Informasi E-Cuti Untuk Pegawai di Lingkungan Ditjen Badilmiltun," 2020, Diakses: 9 November 2023.
- [3] Pemerintah Kota Salatiga, "Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 94 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia," 2020.
- [4] Pemerintah Kota Salatiga, "Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Salatiga Tahun 2017-2022," 2018.
- [5] S. Anuar, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tenggara," *Buletin Utama Tekni*, vol. 14, no. 3, hlm. 200–204, Mei 2019.
- [6] E. Yusmanisari, N. Febrianti, R. Dewi, dan U. Azmi, "Pengembangan Sistem Pengajuan Cuti Online Pegawai Di Rumah Sakit Umum Anwar Medika," *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, vol. 9, no. 2, Mei 2023, doi: 10.7454/arsi.v9i2.6791.
- [7] K. Karina, T. Ibrahim, dan D. Dian, "Hubungan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Dengan Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian," *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, vol. 7, no. 2, hlm. 88–101, Des 2022, doi: 10.18860/jmpi.v7i2.14072.

- [8] A. Ardiansyah, S. Butsianto, dan A. Suwarno, “Pengembangan Aplikasi Permohonan Cuti Dengan Metode Waterfall Pada PT. Aisin Indonesia Automotive Berbasis Web,” *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, vol. 5, no. 3, hlm. 461–467, Agu 2023, doi: 10.51401/jinteks.v5i3.3321.
- [9] Z. Khairunnisa, F. Susanti, dan R. Hendriyanto, “Aplikasi Pengelolaan Cuti Pegawai Berbasis Web Studi Kasus: Kantor Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Utara,” *eProceedings of Applied Science*, vol. 5, no. 2, hlm. 1093–1103, Agu 2019.
- [10] D. Y. Achmad dan Amaliyah, “Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Website ‘SIPECUT,’” *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, vol. 4, no. 1, hlm. 182–190, Jan 2023, doi: 10.35870/jimik.v4i1.158.
- [11] Rhosyid, “Pengembangan Aplikasi CBT pada Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Sahid Surakarta,” Universitas Sahid Surakarta, 2022.